

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Putusan Nomor 590/Pid.Sus/2022/PN.Lbp dengan menganalisis pengaturan hukum tentang jual beli *online* di Indonesia, bentuk perlindungan hukum terhadap korban penipuan transaksi jual beli *online* dan pertimbangan hakim. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan serta studi kasus. Sumber data yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier, yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan analisis putusan pengadilan. Bahwa pengaturan hukum bertujuan memberikan perlindungan hukum bagi korban penipuan transaksi *online* yang dilakukan melalui media elektronik, Terdakwa dinyatakan bersalah secara sah dan meyakinkan atas perbuatan tindak pidana penipuan yang dilakukan secara berlanjut sebagaimana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 64 ayat (1) KUHP

Kata Kunci: Tindak Pidana, jual beli *online*, Media Elektronik, Putusan Pengadilan

Abstract

This study aims to analyze Decision Number 590/Pid.Sus/2022/PN.Lbp by examining the legal regulations regarding online buying and selling in Indonesia, the form of legal protection for victims of online transaction fraud, and the judge's considerations. This research uses a normative juridical method with a legislative approach and case study. The data sources used consist of primary, secondary, and tertiary legal materials obtained through library research and court decision analysis. The legal regulations aim to provide legal protection for victims of online fraud committed through electronic media, The defendant was found guilty beyond reasonable doubt for committing a fraudulent crime repeatedly as stated in Article 378 of the Penal Code Jo Article 64 paragraph (1) of the Penal Code.

Keywords: Criminal Offense, online buying and selling, electronic media, court decision.